

**PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**



**OLEH :**

**AHMAD FEBRI SUDRAJAT**

**MAN 6 JOMBANG**

**2021**

## PENDAHULUAN

Menghadapi pandemi COVID-19 pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam banyak sektor, salah satunya dalam sektor pendidikan. Kebijakan pemerintah berupa pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah solusi ditengah krisisnya kondisi akibat terjadi suatu bencana untuk tetap melanjutkan pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (Syarifudin, 2020). Pembelajaran dengan system berbasis computer ini merupakan upaya sistem terbaru sebagai fasilitas belajar agar kegiatan belajar menjadi lebih luas, lebih banyak, dan lebih bervariasi. Melalui sistem pembelajaran daring ini, kegiatan belajar menjadi lebih mudah, tidak memerlukan banyak waktu maupun biaya serta dapat dilakukan kapan dan di mana saja.

Menurut Rogantina (2017) bahwa teknologi pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seiring berkembangnya zaman dan adanya arus globalisasi, kemajuan teknologi semakin berkembang sehingga memudahkan banyak lini kehidupan tidak hanya dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan sendiri teknologi terus berkembang pesat dan semakin canggih hal tersebut terbukti dengan adanya inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para developer yang terbukti dengan munculnya teknologi pembelajaran sebagai disiplin ilmu dan dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi pembelajaran sebagai media belajar memiliki beberapa kelebihan yaitu melatih kemandirian, melatih keterampilan untuk belajar mandiri, berkolaborasi, membangun kemampuan berkomunikasi intrapersonal, melatih manajemen waktu yang baik karena bersifat fleksibel baik waktu dan lokasi, memiliki akses yang tidak terbatas, dan lebih hemat biaya. Selain kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan yaitu kurang cepatnya respon atau umpan balik antara peserta didik dan tenaga pendidik, minimnya kontrol dari guru untuk itu peran orang tua sangat dominan dengan memberikan memotivasi dan mengontrol peserta didik dalam belajar, kelemahan berikutnya yaitu pendidik memerlukan

waktu lebih lama dalam mempersiapkan materi karena harus membuat konten digital terlebih dahulu, dan memungkinkan terjadinya kebingungan dan frustrasi. Namun, faktanya pelaksanaan pembelajaran daring sangat tergantung pada teknologi.

Penting dalam pemilihan media pembelajaran secara tepat supaya pesanyang disampaikan oleh guru tersampaikan kepada peserta didik. Seorang pendidik harus memahami dengan baik mengenai media pembelajaran, karena jika pemilihan media pembelajaran tidak sesuai maka target belajar tidak akan tercapai. Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring cukup efektif karena dapat meningkatkan kreatifitas guru dan memberikan efesiensi. Dimasa pandemic proses pendidikan tidak dapat dilaksanakan di sekolah dengan bebas tanpa protokol, pembelajaran justru dilakukan dengan sistem daring. Media pembelajaran daring tidak harus yang rumit penggunaannya, bisa mencari media yang simple dan mudah dimengerti sehingga dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik.

## **PEMBAHASAN**

Masa pandemi covid-19 membuat seluruh jenjang pendidikan mengganti sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal itu terjadi pada semua lembaga yang berlebel pendidikan dimana tempat anak-anak mengenyam pendidikan . Memasuki era *society 5.0*, pendidikan di Indonesia mengandalkan pada teknologi dan kreatifitas. Tantangan pendidikan di era ini salah satunya di bidang teknologi pendidikan.

Menurut AECT (2008) Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi pendidikan adalah “metode bersistem untuk merencanakan menggunakan, dan menilaiseluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis

maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif'. Lestari (2018) berpendapat bahwa teknologi pendidikan merupakan system yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran sehinggatercapaihasil yang diinginkan. Jadi Teknologi Pendidikan adalah segala usaha untuk memecahkan masalah pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut : 1). Teknologi Pendidikan lebih dari perangkat keras. Ia terdiri dari desain dan lingkungan yang melibatkan pelajar. 2). Teknologi dapat juga terdiri segala teknik atau metode yang dapat dipercaya untuk melibatkan pelajaran; strategi belajar kognitif dan keterampilan berfikir kritis. 3). Belajar teknologi dapat dilingkungan manapun yang melibatkan siswa belajar secara aktif, konstruktif, autentik dan kooperatif serta bertujuan.

Teknologi pendidikan memberikan manfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Peranteknologi pendidikan diantaranya sebagai berikut: (1) teknologi pendidikan sebagai alat pendukung desain pengetahuan, (2) teknologi pendidikan sebagai sarana informasi untuk mencari tahu pengetahuan yang mendukung peserta didik, (3) teknologi pendidikan sebagai media dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengemukakan argumen, (4) teknologi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, (5) teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran daring adalah sebuah sistem pendidikan yang dilaksanakan secara jarak jauh dan terpisah antara guru dan siswa (Mustofa, 2019). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang massif dan luas dengan memanfaatkan Jaringan internet (Yanti et al., 2020). Proses pembelajaran daring memanfaatkan kemajuan teknologi seperti teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat diakses dengan menggunakan perangkat media online. Kemendikbud menyediakan *Rumah Belajar* dalam bentuk website untuk membantu lembaga pendidikan dalam menjalankan pembelajaran daring ini yaitu [belajar.kemendikbud.go.id](http://belajar.kemendikbud.go.id) dan [guruberbagi.kemendikbud.go.id](http://guruberbagi.kemendikbud.go.id). Dengan portal yang telah dibuat oleh kemendikbud, para pendidik dan praktisi pendidikan dapat saling berbagi informasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta

inspirasi praktik pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Website tersebut bisa dijadikan sebagai sumber belajar atau menjadi sumber ide kreatif guru selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan kondisi pandemi covid-19, praktisi pendidikan butuh imajinasi serta inovasi-inovasi baru agar pembelajaran daring tetap berlangsung dengan efektif. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring agar materi tersampaikan dan peserta didik mengerti. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan gabungan berbagai jenis sumber belajar yang terkait dengan pembelajaran dan sumber belajar tersebut yang menjadi modal utama dalam mendukung pengembangan pembelajaran secara daring (Rigianti, 2020). Penggunaan sumber belajar diharapkan dapat membuat pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berbagai sumber belajar tersebut dapat berupa ebook, gambar, video dan audio.

Keberhasilan proses pembelajaran daring model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaat teknologi penyediaan layanan interaksi antara guru dan peserta didik. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran daring banyak disediakan oleh platform-platform digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai. Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020). Selain platform tersebut, terdapat platform digital lain yang dapat digunakan selama pembelajaran antara lain Whatsapp Group (WAG), Google Classroom (GC), Edmodo, dan Zoom (Rachmawati et al., 2020). Melalui platform digital tersebut dapat menghubungkan guru, orang tua dan siswa tatap muka meski melalui media online, karena aplikasi tersebut mendukung fitur sambungan video. Dan dengan

banyaknya pilihan platform digital diharapkan bisa membantu siswa dalam pembelajaran daring. Guru dan siswa diberi kebebasan memilih platform digital yang dianggap paling mudah dan menarik untuk pembelajaran.

Tentunya, untuk menghadapi dunia global, sekolah harus menyiapkan dari beberapa unsur, diantaranya : SDM yang berkualitas sehingga mampu berfikir membuat desain pendidikan, punya kiat manajemen yang baik dan tidak gagap terhadap pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa antara inovasi pendidikan dengan teknologi. Jadi dapat dikatakan bahwa antara pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

## **PENUTUP**

Krisisnya akibat pandemic COVID-19 mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi lebih mudah dengan adanya perkembangan teknologi pendidikan hingga perkembangan menjadi teknologi pendidikan. Perkembangan tersebut melahirkan berbagai platform, namun penting diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran secara tepat supaya pesan yang disampaikan oleh guru tersampaikan kepada peserta didik. Seorang pendidik harus memahami dengan baik mengenai media pembelajaran, karena jika pemilihan media pembelajaran tidak sesuai maka target belajar tidak akan tercapai. Penggunaan teknologi pendidikan sebagai media dalam pembelajaran daring cukup efektif karena dapat meningkatkan kreatifitas guru dan memberikan efisiensi.

## Daftar Pustaka

Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 95–96. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.

Rigianti, H.A, (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. Elementary School 7.

Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring Untuk meningkatkan Mutu pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5 (1), 31–34.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68

<http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS>

[PEMBELAJARAN.pdf](#)

[.https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/pandemi-covid-19-mempercepat-pemanfaatan-teknologi-digital-1,](https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/pandemi-covid-19-mempercepat-pemanfaatan-teknologi-digital-1)